

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang Proyek

Universitas Bengkulu merupakan salah satu Universitas yang ada di Kota Bengkulu pada saat ini terus berkembang dan terus memacu melaksanakan pembangunan di segala bidang baik fisik maupun non fisik. Pembangunan fisik ini disengaja menjadi prioritas untuk memenuhi dan mendukung kelancaran proses berlangsungnya pendidikan di Kota Bengkulu ini.

Universitas Bengkulu terus melakukan pembenahan dan peningkatan untuk menghadapi persaingan dunia pendidikan yang semakin berkembang pesat di Kota Bengkulu.

Universitas Bengkulu ini berada di jalan WR Supratman, Kandang Limun Kecamatan Muara Bangka Hulu Provinsi Bengkulu merupakan salah satu proyek yang sedang dilaksanakan sebagai salah satu Pelaksanaan Rehab dan peningkatan Gedung Serba Guna Universitas Bengkulu satu bentuk bangunan yang modern yang menjadi ruang pertunjukan, ruang komunal dan ruang bersama, yang difungsikan untuk kegiatan umum..

Universitas Bengkulu terletak diatas lahan seluas 24,9 Ha, Gedung Serba Guna ini digunakan sebagai tempat wisuda dan diadakannya acara-acara besar, seperti seminar, penyambutan mahasiswa baru, pagelaran seni dan budaya, pelombaan skala nasional dan internasional, atau temu tahunan. Selain fungsi gedung yang berkaitan dengan kegiatan kampus, Gedung Serba Guna juga disewa untuk kepentingan lain. Gedung Serba Guna Universitas Bengkulu ditata secara modern dengan mengedepankan konsep bersih dan alami serta pengelolaan modern. Saat ini pembangunan Gedung ini telah memasuki pembangunan struktur, khususnya pondasi,kolom, dan sloof.

1.2 Identifikasi proyek

Sebuah proyek didefinisikan sebagai suatu usaha dalam jangka waktu yang telah ditetapkan dengan sasaran yang jelas, yaitu mencapai hasil yang telah dirumuskan pada waktu awal pembangunan proyek dimulai. Bertitik tolak dari pemikiran ini maka maksud dan tujuan dari administrasi proyek adalah kegiatan untuk mencapai tujuan dengan menggunakan segala sumber daya yang efektif dan efisien manajemen dan konteks dari fungsi yaitu :

1. Memberikan dorongan dan semangat untuk memotivasi orang supaya bekerja lebih baik dan profesional.
2. Mendidik dan mengarahkan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya supaya berjalan di jalur yang sebenarnya untuk menuju sasaran yang telah ditetapkan. Sasaran utama administrasi proyek adalah :
 - a. Pengembangan dan penyelesaian sebuah proyek dalam jangka waktu yang telah ditentukan atau ditetapkan dengan kualitas yang baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
 - b. Menciptakan iklim kerja yang baik dengan adanya komunikasi timbal balik pekerjaan tersebut dan keselarasan hubungan antara pihak-pihak yang terlibat didalamnya, sehingga terbentuk sebuah organisasi kerja yang baik.

Gedung yang sedang dalam proses rehab ini merupakan bangunan struktur rangka baja dan beton bertulang yang terletak di Jalan berada di jalan WR Supratman, Kandang Limun Kecamatan Muara Bangka Hulu Proyek tahap ini, berjalan mulai tanggal 03 Agustus 2022 Karena pentingnya fungsi gedung, maka pengerjaan ini diusahakan selesai tepat waktu, yaitu pada tanggal 30 November 2022

Data umum Pembangunan Gedung Serbaguna Universitas Bengkulu ini adalah sebagai berikut :

- Nama Proyek : Pelaksanaan Pekerjaan Rehab Gedung Serbaguna Universitas Bengkulu
- Lokasi Proyek : WR Supratman, Kandang Limun Kecamatan Muara Bangka Hulu
- Pemilik Proyek : CV. Daun Muda
- Kontraktor Pelaksana : CV. Daun Muda
- Konsultan Pengawas : PT. Nirwana Putra Engineering
- Luas Bangunan : 1.250 m²
- Bahan dan Mutu : Beton mutu K-300 untuk struktur bangunan, K-275 untuk beton praktis, dan tulangan baja dengan mutu 2400 kg/cm

1.3 Maksud dan Tujuan Proyek

Adapun tujuan dan manfaat proyek ini adalah melaksanakan Pekerjaan Rehab Gedung Serbaguna Universitas Bengkulu Pelaksanaan Pekerjaan dan Peningkatan Rehab Gedung Serbaguna Universitas Bengkulu ini adalah untuk memperbaharui dan meningkatkan sarana maupun prasarana penunjang dalam proses kegiatan kampus, juga menata ulang dan memperbaharui fasilitas dengan konsep pengelolaan modern yang nantinya bisa meningkatkan kenyamanan, keselamatan dan keamanan dalam kegiatan di Gedung Serba Guna Universitas Bengkulu.

Setelah pelaksanaan pekerjaan ini maka diwajibkan untuk menyusun laporan tentang Pelaksanaan Pekerjaan dan Peningkatan Rehab Gedung Serbaguna Universitas Bengkulu, dimana maksud dan tujuan dari penyusunan laporan pekerjaan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi mahasiswa

Mahasiswa mampu membandingkan pengetahuan teknis yang dihadapi dalam proses Rehab dan peningkatan Gedung Serba Guna Universitas Bengkulu.

2. Bagi Masyarakat

Dari laporan yang disusun diharapkan masyarakat mendapatkan informasi dan pengetahuan mengenai Rehab dan peningkatan Gedung Serba Guna Universitas Bengkulu.

1.4 Maksud dan Tujuan

1.5 Pembahasan Masalah

Pada laporan pekerjaan ini akan dibahas meliputi hal-hal sebagai berikut;
Organisasi dan manajemen proyek

- Pengawasan Dan Pelaksanaan Pekerjaan
 - a. Pengawasan kualitas material
 - b. Pengawasan teknik pelaksanaan
 - c. Pengawasan waktu dan biaya
 - d. Pengawasan dan pengendalian proyek
- Manajemen Proyek

- a. Volume pekerjaan
- b. Analisa satuan biaya
- c. Rencana anggaran biaya
- d. Durasi waktu
- e. Penjadwalan
- f. Network planing dan curve S

1.6 Metode Pembahasan

Dalam penyusunan laporan ini dipergunakan beberapa metode, antara lain sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan dan pencatatan sistematis mengenai hal-hal penting dalam proyek serta pengamatan terhadap permasalahan yang ada secara langsung. Adapun data yang kami butuhkan dari pihak pelaksana proyek antara lain data-data :

- Biaya (*cost*)
- Pelaksanaan (*performance*)
- Waktu (*time*)

Ketiga poin di atas tercantum dalam :

▪ Laporan Harian

Dalam laporan harian dilaporkan antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut :

- a. Macam pekerjaan yang dilaksanakan pada hari tersebut.
- b. Jumlah tenaga kerja
- c. Alat-alat yang ada di lapangan
- d. Jenis dan jumlah bahan yang akan diterima.
- e. Jam kerja dan keadaan cuaca

▪ Laporan Mingguan

Sedangkan dalam laporan mingguan dilaporkan antara lain mengenai hal-hal sebagai berikut :

- a. Jumlah tenaga kerja yang merupakan rata-rata dari tenaga harian.

- b. Jumlah hari kerja.
- c. Rekapitulasi penerimaan dan pemakaian bahan yang ada di lapangan.
- d. Macam pekerjaan dan prestasi yang dicapai dalam persen (%) selama satu minggu.

- Time Schedule

Time schedule dapat dipakai sebagai alat untuk mengontrol kemajuan kerja secara global dari tiap-tiap pekerjaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara mencantumkan waktu penyelesaian aktual dari tiap-tiap bagian pekerjaan dibawah waktu penyelesaian rencana pada *time schedule* tersebut. Dengan demikian akan terlihat keterlambatan maupun kemajuan pekerjaan tiap bagian pekerjaan dibandingkan dengan waktu perencanaan. Dari sini kemudian dapat disusun usaha-usaha untuk mengatasi keterlambatan, yaitu dengan mengatur kembali perencanaan waktu kerja agar diperoleh waktu penyelesaian yang tepat sesuai rencana pekerjaan.

2. Metode Interview atau Wawancara

Metode wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan interview atau wawancara dengan orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai proyek yang sedang berjalan.

3. Metode Pustaka atau Studi Literatur

Metode pustaka yaitu metode pengumpulan data dengan menggunakan atau mengambil dari buku-buku sebagai sumber bacaan dan referensi yang berkaitan dengan permasalahan yang dibahas.

4. Metode Kurva S

Kurva S merupakan salah satu metode untuk melakukan sebuah perencanaan manajemen konstruksi dimana melalui metode ini dapat dilakukan pengendalian terhadap waktu, biaya, dan mutu sehingga dapat mengurangi kemungkinan terjadinya keterlambatan dan kerugian dalam pelaksanaan proyek.

Lingkup pembahasan ini pada intinya membahas mengenai pelaksanaan Pekerjaan konstruksi bangunan. Hal ini dikarenakan waktu kerja pelaksanaan pekerjaan kurang lebih dilaksanakan selama 5 bulan terhitung tanggal 03 Agustus 2022 s/d 14 November 2022. Bahan tulisan ini didapatkan dari hasil pengamatan, perhitungan di lapangan maupun wawancara langsung sebagai data primer dan sekunder.

